











- Jaga jarak saat berinteraksi di kegiatan kurban
- Hindari perpindahan orang antar wilayah
- Perhatikan kebersihan setiap orang dan tempat kurban
- Penjualan hewan kurban dilakukan ditempat yang telah mendapat izin
- Penjualan hewan kurban harus melibatkan Dewan Kemakmuran Masjid, Baznas atau organisasi atau Lembaga amil zakat lainnya

- Penjual hewan kurban harus memakai alat pelindung diri minimal masker, lengan panjang, dan sarung tangan saat berjualan
- Orang yang masuk ke lokasi penjualan hewan kurban harus CTPS atau menggunakan hand sanitizer lebih dahulu
- Penjual dan pembeli harus sehat dibuktikan dengan surat keterangan dari Puskesmas/rumah sakit

- Hindari bersalaman atau bersentuhan langsung
- Setelah pulang dari lokasi kurban, wajib mandi
- Saat pemotongan hewan kurban harus jaga jarak, pakai masker.
 Atau pelindung wajah (face shield)
- Petugas
 pemotongan
 tidak merokok,
 meludah dan
 perhatikan etika
 bersin/batuk
 selama
 pemotongan











PELAKSANAAN SHOLATIDULADHA

DAN PENYEMBELIHAN

DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU BAGI PANITIA HARI BESAR ISLAM



 Sholat Id dan Penyembelihan kurban dapat dilaksanakan di tempat yang aman Covid-19

Berkoordinasi denganPemerintahDaerah

Sholat Id dapat dilaksanakan di lapangan/masjid/ruangan, dengan syarat

- Ada petugas pengawas protokol kesehatan
- Dilakukan pembersihan/ disinfeksi lokasi
- Batasi jumlah pintu/jalur keluar masuk
- Pembatasan jarak

- Jamaah yang suhunya > 37,5° selama 2 kali pemeriksaan dilarang memasuki lokasi
- Ada fasilitas cuci tangan pakai sabun
- Tidak menjalankan kotak sedekah sumbangan











SHOLATAGNA

DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU

Pastikan diri dalam keadaan sehat

Semua jemaah menggunakan masker

Jaga jarak 1-2 meter

Hindari bersalaman atau berpelukan

Cuci tangan pakai sabun sebelum masuk masjid

Jamaah membawa perlengkapan sholat sendiri

Anak-anak, usia lanjut, orang dengan penyakit penyerta tidak mengikuti sholat ldul Adha

www. promkes, kemkes.go.id

